

REPRESENTASI HOMOSEKSUALITAS NOVEL TERJEMAHAN *THE GRANDMASTER OF DEMONIC CULTIVATION* 《魔道祖师》 NOVEL KE-4 KARYA MO XIANG TONG XIU: TINJAUAN PSIKOLOGI ABNORMAL

Nur Hayu Ulfiana

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Nur.17020774016@mhs.unesa.ac.id

Dr. Anas Ahmadi, M.Pd.

Anasahmadi@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk perilaku homoseksualitas dan faktor yang menyebabkan perilaku homoseksualitas dalam Novel Terjemahan *the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 novel ke-4 karya Mo Xiang Tong Xiu menggunakan Kajian Psikologi Abnormal. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah Novel Terjemahan *the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 novel ke-4 karya Mo Xiang Tong Xiu yang berjumlah 21 chapter dan 13 chapter spesial dengan tebal 638 halaman. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik baca, teknik catat dan teknik riset kepustakaan. Data penelitian ini adalah teks yang berupa kata/kalimat yang menunjukkan bentuk perilaku abnormal homoseksual tokoh utama novel yang berjumlah 14 data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, menguraikan, dan penarikan kesimpulan berdasarkan teori psikologi abnormal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk perilaku homoseksualitas ditunjukkan oleh kedua tokoh utama yaitu Wei Wu Xian dan Lan Wang Ji dibuktikan dengan berbagai kata atau kalimat yang terdapat dalam novel baik secara langsung maupun tidak langsung seperti berpelukan, berciuman, saling menyatakan perasaan bahkan sampai berhubungan intim. Adapun faktor yang menyebabkan perilaku homoseksual dalam novel yaitu pengaruh lingkungan yang tidak baik bagi perkembangan kematangan seksual yang normal, dan Seseorang selalu mencari kepuasan relasi homoseks, karena ia pernah menghayati pengalaman homoseksual yang menggairahkan pada masa remaja.

Kata Kunci: Psikologi Abnormal, Homoseksualitas, Kematangan Seksual

Abstract

This study aims to describe the form of homosexual behavior and the factors that cause homosexual behavior in Mo Xiang Tong Xiu's 4th Novel *Translated the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 novel using Abnormal Psychology Studies. This research belongs to the type of qualitative descriptive research. The source of the research data is *the Translated Novel of the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 the 4th novel by Mo Xiang Tong Xiu, totaling 21 chapters and 13 special chapters with a thickness of 638 pages. The data collection techniques of this research are reading techniques, note-taking techniques and techniques library research. The data of this research is text in the form of words/sentences that show the form of abnormal behavior of the main character of the novel, totaling 14 data and then analyzed using data analysis techniques by identifying, classifying, describing, and drawing conclusions based on abnormal psychological theory. The results of this study indicate that the form of homosexual behavior is shown by the two main characters, namely Wei Wu Xian and Lan Wang Ji, as evidenced by various words or sentences contained in the novel, either directly or indirectly, such as hugging, kissing, expressing feelings to each other and even having sex. The factors that cause homosexual behavior in the novel are environmental influences that are not good for the development of normal sexual maturity, and a person is always looking for satisfaction in homosexual relations, because he has experienced exciting homosexual experiences in his teens.

Keywords: Abnormal Psychology, Homosexuality, Sexual Maturity

摘要

本研究旨在利用变态心理学研究墨香童修第四部小说《魔道祖师》中同性恋行为的形式和导致同性恋行为的因素。本研究属于定性描述性研究类型。研究资料来源为魔道祖师第四部小说《魔道祖师》，全书 21 章，专章 13 章，638 页。本研究的数据收集技术是阅读技术、笔记技术和图书馆研究技术。本研究的数据为以词句形式表现小说主人公异常行为形式的文本，共 14 条数据，然后利用数据分析技术，通过识别、分类、描述、得出结论等方式进行分析。关于异常心理学理论。本研究结果表明，魏无羡和蓝忘机这两个主要人物所表现出的同性恋行为形式直接或间接地体现在小说中的各种词句上，如拥抱、接吻，互相表达感情，甚至发生性关系。小说中导致同性恋行为的因素是不利于正常性成熟发展的环境影响，一个人总是在同性恋关系中寻找满足感，因为他在青少年时期经历了令人兴奋的同性恋经历。

关键词： 变态心理学，同性恋，性成熟

PENDAHULUAN

Tingkah laku manusia kadang kala dibagi menjadi tingkah laku normal dan tingkah laku abnormal. Walaupun batasannya sangat tipis, kadang kala suatu perilaku dianggap abnormal karena perbedaan budaya di suatu masyarakat tetapi dianggap normal di budaya yang lain. Tingkah laku normal adalah perilaku yang sesuai dengan keadaan atau pola kelompok masyarakat dimana dia berada sehingga tercapai kepuasan bersama. Sedangkan tingkah laku abnormal adalah perilaku yang tidak sesuai dengan pola kelompok masyarakat sehingga menimbulkan ketegangan emosi. Konflik sosial serta gangguan mental dan kepribadian baik dari kasus yang ringan hingga kasus yang membutuhkan penanganan.

Kartono (2009) menyatakan bahwa terdapat beberapa penyebab perilaku abnormalitas salah satunya merupakan homoseksualitas diantaranya karena sewaktu kecil tidak mendapatkan kasih sayang orang tuanya dengan cukup, tidak mendapatkan hubungan yang normal dari ibunya, yang akan mengakibatkan ketidakmampuan mengadakan interaksi antar kemanusiaan yang normal secara tetap dengan manusia lainnya pada saat dewasa. Selain itu abnormalitas juga dipengaruhi oleh empat faktor: (1) faktor hereditas/keturunan, yang terdiri atas peristiwa idiopathy, psikosa, psikosa sifilitik (oleh penyakit syphilis), idiocy, dan penyakit TBC, neurosa; (2) faktor sebelum lahir, faktor ini terjadi saat ibu mengandung dan mengalami keadaan seperti kekurangan nutrisi, luka-luka, infeksi, kerancunan, kandungan ibu terkena pukulan yang hebat, serta saat mengandung ibu memiliki penyakit yang membawa pengaruh buruk pada janin dan ibu menjadi gila; (3) faktor ketika lahir, dalam faktor ini dapat terjadi abnormalitas jika pada saat kelahiran kepala bayi mendapatkan tekanan yang besar seperti saat kelahiran dibantu dengan tangverlossing yang sulit, asphyxia atau lahir tanpa nafas, prematur atau

bayi lahir sebelum masanya, primogeniture atau kelahiran pertama. (4) faktor sesudah bayi, dalam faktor ini dapat terjadi abnormalitas jika saat tahun pertama (0-3 tahun) bayi mendapatkan gangguan/pengalaman traumatik, kejang atau stuiip, infeksi pada otak/selaput otak, kekurangan nutrisi, dan faktor psikologis (Kartono, 2009: 31-34).

Abnormalitas seksual adalah sifat seksual seseorang yg tidak sama dengan sifat seksual pada umumnya. Perbedaan sifat antara orang normal atau perilaku-perilaku yang berbeda secara mencolok dengan standar yang digunakan oleh orang banyak. Para ahli mengungkap berbagai macam abnormalitas seksual. Kartono (2009: 232) menjelaskan terdapat beberapa macam abnormalitas seksual, yaitu: (1) Abnormalitas seksual yang ditimbulkan oleh dorongan seksual yang abnormal (pelacuran, *promiskuitas*, perzinahan, *seduksi*, *frigiditas*, *impotensi*, ejakulasi prematur, *nimfomania*, *satyriasis*, *vaginismus*, *dispareuni*, *anorgasme* & kesukaran coitus pertama). (2) Abnormalitas seksual yang ditimbulkan adanya partner seks yang abnormal (*homoseksual*, *lesbianism*, *bestiality*, *zoofilia*, *nekrofilia*, *pornografi*, *pedofilia*, *fetisisme*, *frottage*, *gerontoseksualitas*, *incest*, *saliromania*, *wifewapping*, *misofilia*, *koprofilia*, & *urofilia*). (3) Abnormalitas seksual menggunakan cara-cara abnormal pada pemuasan dorongan seksualnya (*onani*, *sadisme seksual*, *masokisme*, *sadomasokisme*, *transseksualisme*, & *triolisme*).

LGBT (*Lesbian*, *Gay*, *Biseksual*, dan *Transgender*) merupakan permasalahan yang selalu menjadi perbincangan masyarakat Indonesia, khususnya homoseksual baik lesbian (sesama perempuan) maupun gay (sesama pria). Keberadaan pria/perempuan homoseksual di Indonesia sangat ditentang dan mendapat banyak diskriminasi. Diskriminasi yang mereka dapatkan sangat banyak diantaranya menerima perlakuan yang tidak pantas, dijauhi dan dikucilkan,

tidak disenangi & tidak diterima pada lingkungan sekitarnya. Meskipun terkadang mereka pula menerima respon positif berdasarkan orang sekitar mereka. Sebagian besar dari seorang yang homoseksual pasti berharap untuk diterima apa adanya termasuk orientasi seksual mereka.

Homoseksual bukan lagi dianggap sebagai gangguan seksual tetapi dianggap sebagai variasi orientasi sosial. Setiap orang mempunyai orientasi seksual baik heteroseksual maupun homoseksual. Sehingga semakin hari semakin banyak yang menyuarakan orientasi seksual mereka, bahwa mereka homoseksual bahkan pada beberapa negara telah melegalkan pernikahan sesama jenis misalnya amerika. Banyak pula karya sastra yg memakai homoseksualitas menjadi daya tarik mereka. Semakin hari banyak film yang bergenre homoseksualitas yang dipertontonkan, semakin banyak juga novel yang bergenre sama yang dipublikasikan baik secara cetak juga pada platform online. Lantaran hingga waktu ini banyak orang yang mulai tertarik untuk menonton atau membaca genre tadi.

Di Indonesia keberadaan kaum homoseksualitas masih dianggap sangat tabu untuk dibicarakan secara umum. Dalam pandangan sebagian besar masyarakat homoseksual dianggap suatu penyakit, perilaku penyimpangan sosial dan menyalahi kodrat sebagai manusia. Dianggap dapat merusak moral dan tradisi masyarakat serta budaya bangsa. Banyak yang menyuarakan agar mereka mendapat perawatan agar sembuh karena bagaimanapun juga menurut penelitian medis LGBT lebih beresiko terkena penyakit seksual menular. Akan tetapi banyak juga masyarakat yang netral (tidak menolak dan mendukung LGBT) selama tidak saling mengganggu dan saling menjaga sikap baik.

Dalam penerimaan bukti diri homoseksual membutuhkan sebuah proses pengakuan, Troiden (dalam Siahaan 2009) mendeskripsikannya kedalam tiga tahap, antara lain: (1) *Sensitization*, dalam tahap ini seorang pria mulai menyadari bahwa dia tidak sama dengan pria lain; (2) *Dissociation and Signification*, dalam tahap ini perasaan seksual seseorang mulai terpecah, dia menyadari orientasi seksualnya dan mendapat pengalaman seksual dari pria lain. Walaupun masih belum bisa memperlihatkannya dengan gamblang dan sedikit mengingkarinya; (3) *Coming Out* (Pengakuan), dalam tahap ini seseorang sudah menerima sepenuhnya orientasi seksualnya baik secara emosi dan perilaku serta mulai memiliki interaksi dengan pria lain ataupun menjalani hubungan dengan pasangan tetap.

Jurnal ilmiah *the proscription of male homosexuality in the history of the institutionalized psychoanalytic movement* karya Lucas

Charafeddine Bulamah dan Daniel Kupermann mengungkapkan; Homoseksualitas sudah pasti tidak ada keuntungannya, tetapi tidak ada yang perlu dipermalukan, tidak ada sifat buruk, tidak ada degradasi, tidak dapat diklasifikasikan sebagai penyakit; kami menganggapnya sebagai variasi dari fungsi seksual yang dihasilkan oleh penangkapan tertentu dari perkembangan seksual. Banyak individu yang sangat terhormat di zaman kuno dan modern telah menjadi homoseksual, beberapa di antaranya yang terbesar (Plato, Michelangelo, Leonardo da Vinci, dll.). Sungguh ketidakadilan yang besar untuk menganiaya homoseksualitas sebagai kejahatan, dan juga kekejaman. (Freud, 1951:787).

Karya sastra adalah media bagi pengarang untuk menuangkan & menyampaikan inspirasi-inspirasi mengenai makna & hakikat kehidupan yang telah dialami dan dirasakan. Wellek & Warren (1989:11-14), sastra adalah suatu karya kreatif manusia yang mempunyai nilai keindahan. Karya sastra menyampaikan inspirasi pengarang yang berkaitan menggunakan nilai-nilai kehidupan, dan keberadaan manusia yang mencakup dimensi kemanusiaan, sosial, kultural, moral, politik, gender, pendidikan juga ketuhanan atau religiusitas. Karya sastra adalah karya yang menyampaikan keberadaan kemanusiaan menggunakan segala bentuk permasalahan secara imajinatif & kreatif dengan memakai bahasa yang indah. Dengan istilah lain, karya sastra adalah ekspresi sastrawan yang dituangkan kedalam sebuah tulisan dengan bahasa yang indah didasari oleh refleksi lingkungan sosialnya dan juga daya imajinatifnya.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa sastra berhubungan erat dengan ilmu psikologis. Karena keduanya sama-sama memanfaatkan permasalahan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial sebagai bahan telaah. Psikologi membicarakan tentang kejiwaan manusia, perilaku, tingkah laku serta aktivitas yang merupakan hasil akibat dari jiwa tersebut. Perilaku abnormal juga termasuk ke dalam ranah psikologi. Dalam hal ini psikologi menelaah perilaku abnormal di dalam karya sastra. Psikologi dapat dikatakan sebagai alat untuk mengetahui perilaku abnormal tokoh yang terdapat di dalam sebuah karya sastra. Perilaku abnormal ditandai dengan bentuk-bentuk perilaku atau tingkah laku yang berdasarkan faktor-faktor penyebab yang saling berkaitan.

Salah satu bentuk karya sastra merupakan novel. Novel adalah salah satu aliran sastra selain cerita pendek, puisi dan drama. Novel merupakan cerita rekaan (*fiction*), dianggap pula teks naratif (*narrative text*) atau perihail naratif (*narrative discourse*). Cerita fiksi adalah cerita rekaan yang tidak benar-benar terjadi di dalam

dunia nyata atau hanya imajinasi penulis. Peristiwa, tokoh dan tempat terkadang mengambil dari kehidupan nyata yang kemudian diberi imajinasi penulis.

Banyak tema yang bisa diangkat untuk dijadikan sebuah bacaan novel yang menarik. Seperti tema fantasi, kehidupan nyata, ataupun asmara. Pada masa kini banyak novel yang mengangkat tema *boys love* atau kehidupan asmara sesama pria. Berawal dari novel lalu diadaptasi menjadi sebuah film atau drama & juga anime. Sekarang ini baik novel, film atau anime dalam aliran *boys love* sedang banyak peminat. Salah satunya karya *Mo Xiang Tong Xiu* penulis novel menggunakan aliran *boys love* dari china yang mempunyai begitu banyak penggemar. Salah satunya adalah novel *The Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 yang sudah banyak dicetak maupun tersebar di platform online, bahkan sudah diterjemahkan ke berbagai bahasa salah satunya bahasa Indonesia. Novel ini terkenal di kalangan pembaca genre homoseksual. Bahkan sudah diadaptasi ke dalam bentuk anime yang berjudul sama 《魔道祖师》, manga dan drama audio serta live-action drama dengan judul *The Untamed* yang dirilis akhir tahun 2019 kemarin dengan menampilkan banyak adegan bromance atau persahabatan antara pria dalam dramanya. Drama tersebut sangat populer di negara asalnya yang kemudian menyebar ke berbagai negara, yang membuat novel aslinya mempunyai semakin banyak peminat. Drama *The Untamed* berhasil mendapatkan rating 9,8 di Viki dan 8,8 di IMDb serta penghargaan *Asian Drama Of The Year* pada tahun 2019. Novel *the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 ini dibagi menjadi 4 seri, dengan total 113 chapter dan 13 chapter spesial yang hanya terdapat dalam seri ke-4 nya. Fokus penelitian ini ada pada novel seri ke-4 yang mempunyai 21 chapter dan 13 chapter spesial dengan total 638 halaman.

Novel *the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 merupakan novel dengan latar belakang dunia kultivasi, roh dan perang. Menceritakan kehidupan *Wei Ying* atau *Wei Wu Xian* seorang kultivator yang mendalami dunia roh jahat, dan *Lan Wang Ji* seorang kultivator yang lurus dan bijak. *Wei Wu Xian* sebagai penemu sekte iblis, menjelajahi dunia dengan sembrono sehingga dibenci orang karena kekacauan yang dibuatnya. Pada akhirnya dia dibunuh adik seperguruannya sendiri yang bekerjasama dengan klan besar lainnya. *Wei Wu Xian* kemudian bereinkarnasi ke dalam tubuh *Mo Xuan Yu* orang gila yang diusir dari klannya sendiri. Kemudian *Wei Wu Xian* berkelana dengan *Lan Wang Ji*, musuh bebuyutannya dulu. Disinilah awal mula dari perjalanan

menegangkan sekaligus menghibur dari berburu monster/roh, memecahkan misteri dan membesarkan anak. Bermula dari sikap menggoda mereka di sepanjang perjalanan, *Wei Wu Xian* perlahan menyadari bahwa *Lan Wang Ji* meskipun kelihatan angkuh dengan wajah kaku nya ternyata menyimpan perasaan lebih dalam pada *Wei Wu Xian*, lebih dari kelihatannya. Dalam Novel ini Perjuangan keduanya dalam memahami perasaan mereka masing-masing sangatlah menarik untuk dikaji lebih dalam. Sehingga kita sebagai pembaca dapat memahami novel tersebut dengan baik. Kisah yang hanya bisa diceritakan melalui luka begitulah kata *Mo Xiang Tong Xiu*. Dalam novel seri ke 4 ini lebih menceritakan tentang *Wei Wu Xian* yang mulai menyadari perasaannya untuk *Lan Wang Ji*, dan kilas balik kehidupan masa lalu yang tidak terungkap pada novel sebelumnya. Jika dikaitkan dengan psikologi sastra dan psikologi abnormalitas seksual kisah cinta antara *Wei Wu Xian* dan *Lan Wang Ji* merupakan abnormalitas seksual dimana menceritakan kisah cinta sesama pria (gay) sering juga disebut homoseksualitas.

Berdasarkan pemaparan diatas, beberapa alasan yang melatarbelakangi penelitian ini. Pertama, permasalahan perilaku/tingkah laku abnormal yang dilakukan tokoh utama dalam kehidupan bermasyarakat. Kedua, novel *the Grandmaster of Demonic Cultivation*

《魔道祖师》 memiliki cerita dan alur yang menarik serta penggambaran hubungan tokoh yang eksplisit dan detail, ketiga, banyak pesan menarik yang dapat diambil dari novel 《魔道祖师》 tentang pengorbanan, kekuasaan, balas dendam dan romantisme, dan yang keempat penelitian tentang homoseksualitas pada novel *the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 belum pernah dilakukan sebelumnya. Sehingga peneliti ingin membahas lebih luas mengenai “Representasi Homoseksualitas Novel Terjemahan *the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 novel Ke-4 Karya *Mo Xiang Tong Xiu*: Tinjauan Psikologi Abnormal”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku abnormal (homoseksualitas) tokoh utama dalam novel ke-4 *the grandmaster of demonic cultivation* 《魔道祖师》 karya *Mo Xiang Tong Xiu*; (2) mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan tokoh utama dalam novel ke-4 *the grandmaster of demonic cultivation* 《魔道祖师》 karya *Mo Xiang Tong Xiu* berperilaku abnormal.

KAJIAN PUSTAKA

Psikologi Sastra

Psikologi sastra merupakan ilmu interdisipliner antara psikologi dan sastra. Sebagai sebuah pendekatan, psikologi sastra dapat digunakan untuk menganalisis sebuah karya sastra dengan melihat dari sisi kejiwaan tokoh yang ada dalam karya tersebut. Istilah “psikologi sastra” mempunyai empat kemungkinan pengertian; (1) studi psikologi pengarang sebagai tipe atau sebagai pribadi; (2) studi proses kreatif; (3) studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra; (4) mempelajari dampak sastra pada pembaca. Pengertian ketiga adalah yang paling berkaitan dengan bidang sastra (Wellek & Warren, 1989: 90). Psikologi dan sastra saling berhubungan erat karena seringkali dalam melukiskan tokoh serta lingkungan, pengarang menggunakan teori psikologi.

Ilmu psikologi dan ilmu sastra pada dasarnya merupakan ilmu dengan objek kajian manusia dan kehidupannya. Psikologi sendiri merupakan ilmu tentang kesadaran manusia dan perilaku individu-individu yang berbicara tentang jiwa sehingga ilmu psikologi sastra sesuai jika digunakan untuk menelaah karya sastra baik tokoh maupun pengarangnya dengan menggunakan berbagai konsep dan teori yang ada dalam ilmu psikologi. Hal ini menjadikan Hubungan antara psikologi dan sastra sangat erat sastra tidak bisa lepas dari konteks psikologi begitu pula sebaliknya. Kita bisa memahami kejiwaan seseorang melalui sastra dan juga bisa memahami psikologi melalui sastra. (Ahmadi, 2015:1).

Psikologi Abnormal

Psikologi abnormal berkaitan dengan perilaku/tingkah laku abnormal. Tingkah laku normal dan tingkah laku abnormal tidak memiliki batas yang jelas. Karena kebiasaan yang dianggap normal oleh suatu masyarakat dapat dikatakan tidak normal oleh masyarakat lain. Tetapi tingkah laku abnormal kadang kala sangat mencolok dan berbeda dari kebiasaan umumnya sehingga dapat dikatakan abnormal dengan tegas (Kartono, 2009:2). Psikologi abnormal merupakan ilmu yang mempelajari tentang gangguan mental dan abnormalitas jiwa. Psikologi abnormal menyelidiki penyebab perilaku abnormal, bentuk-bentuk perilaku abnormal dan cara menyembuhkan perilaku yang menyimpang tersebut. (Kartono, 2009:25).

Kartono (2009: 8) menegaskan bahwa kemunculan gangguan psikis dan abnormal seksualitas pada masyarakat modern terjadi lantaran adanya dorongan faktor sosial budaya, kondisi ekonomi, kultural, & aspek-aspek sosial lainnya. Abnormalitas dalam pemuasan seksual terbagi menjadi tiga golongan.

Homoseksualitas termasuk dalam golongan kedua yaitu Abnormalitas seks disebabkan adanya partner seks yang abnormal. Homoseksualitas adalah relasi seks dengan jenis kelamin yang sama atau rasa tertarik dan mencintai jenis seks yang sama. Ekspresi homoseksualitas ada tiga, yaitu; (1) aktif, bertindak sebagai pria yang agresif; (2) pasif, bertingkah laku dan berperan pasif-feminin seperti wanita; (3) bergantian peranan, kadang-kadang memerankan fungsi wanita, kadang-kadang jadi laki-laki. (Kartono, 2009:248)

Seksualitas tidak hanya terbatas hanya di tempat tidur saja atau bagian tubuh saja, tetapi merupakan ekspresi kepribadian, perasaan fisik, serta simbolik tentang kemesraan, menghargai dan saling memperhatikan secara timbal balik. Banyak teori yang menjelaskan sebab-sebab homoseksualitas antara lain adalah; (1) faktor herediter berupa ketidakimbangan hormon-hormon seks; (2) pengaruh lingkungan yang tidak baik/tidak menguntungkan bagi perkembangan kematangan seksual yang normal; (3) seseorang selalu mencari kepuasan relasi homoseks. Karena ia pernah menghayati pengalaman homoseksual yang menggairahkan pada masa remaja; (4) seorang anak laki-laki pernah mengalami pengalaman traumatis dengan ibunya, sehingga timbul kebencian/antipati terhadap ibunya dan semua wanita. Lalu muncul dorongan homoseks yang jadi menetap. (Kartono, 2009:248). Selain itu penjara dan asrama-asrama putra, tempat para pemuda dan kaum pria yang berdiam terpisah dari kaum wanita banyak menyebabkan peristiwa homoseksual.

METODE

Dalam penelitian “Representasi Homoseksualitas Novel Terjemahan *the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 novel Ke-4 Karya Mo Xiang Tong Xiu: Tinjauan Psikologi Abnormal”, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan jenis penelitian pustaka. Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dikarenakan peneliti akan menjabarkan hasil yang berupa deskripsi dari masalah-masalah yang berupa bentuk perilaku abnormal (*homoseksualitas*) dan faktor penyebab perilaku abnormal (*homoseksualitas*) yang terdapat dalam Novel Terjemahan *the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 novel ke-4 karya Mo Xiang Tong Xiu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dipakai untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan mengungkapkan kualitas atau keistimewaan menurut efek sosial yang tidak bisa dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010:1).

Fokus penelitian adalah segala hal yang mempunyai hubungan dengan abnormalitas yang dipandang dari psikologi sastra dan khususnya Psikologi Abnormal. Masalah tingkah laku abnormal (*homoseksualitas*) tokoh utama akan dijadikan pusat masalah pada penelitian. Dengan demikian, penelitian ini akan memaparkan segala hal yang berhubungan dengan abnormalitas seksual terutama homoseksual, yaitu *Representasi Homoseksualitas Novel Terjemahan the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 novel Ke-4 Karya Mo Xiang Tong Xiu.

Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan novel terjemahan yang berjudul *the Grandmaster of Demonic Cultivation*, novel seri ke 4. Dalam novel ini dimulai dari chapter 92 hingga chapter 113 dengan tambahan 13 chapter spesial. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa teknik baca dan teknik catat, sedangkan data sekunder berupa teknik riset kepustakaan. Adapun hal-hal yang dipakai pada teknik tadi diantaranya; (1) teknik baca, pada bagian ini peneliti membaca novel terjemahan *the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 novel ke-4 karya Mo Xiang Tong Xiu secara cermat, teliti, dan mendalam, agar memperoleh pemahaman tentang gambaran abnormalitas seksual yang terdapat pada setiap bagian adegan yang masih ada pada novel tersebut sesuai dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan, kemudian menafsirkan dan menciptakan deskripsi menurut data setelah memperoleh gambaran abnormalitas seksual yang terjadi; (2) teknik catat, pada bagian ini peneliti mencatat bagian adegan dalam novel yang menurut sumber data sesuai dengan permasalahan yang berhubungan dengan fokus masalah, serta mencatat karakteristik-karakteristik tertentu yang dimiliki novel tersebut; (3) teknik riset kepustakaan, pada bagian ini penulis mencari dan menemukan data berdasarkan berbagai buku atau lainnya sebagai referensi untuk mendukung subjek dan fokus penelitian, kemudian digunakan untuk pengaplikasian data dan telaah data dari teori yang sesuai dan berkaitan dengan masalah penelitian.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai merupakan deskriptif kualitatif. Mengacu pada Ahmadi (2019), deskriptif kualitatif lebih banyak menggunakan data verbal. Teknik analisis data tersebut berhubungan dengan 1) pengumpulan data, yang dilakukan menggunakan cara mengumpulkan tulisan

yang terdapat pada novel terjemahan *the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 novel ke-4 karya Mo Xiang Tong Xiu, baik berupa kata, frasa, atau satu kalimat. 2) Kategorisasi, yang menggunakan cara mengelompokan data yang sinkron menggunakan karakteristik tertentu. 3) Penyajian data yang menggunakan bentuk deskripsi. 4) inferensi data yakni menelaah, dan menyimpulkan data-data yang ditemukan pada novel terjemahan *the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 novel ke-4 karya Mo Xiang Tong Xiu menggunakan data psikologi abnormal yang mendukung.

Teknik di atas dikaitkan menggunakan metode kajian psikologi sastra khususnya tentang masalah gangguan abnormalitas seksual psikologi abnormal Kartini Kartono, menjadi berikut. Mendeskripsikan bentuk-bentuk abnormalitas seksual dan penyebab perilaku abnormalitas seksual pada Novel Terjemahan *the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 novel ke-4 karya Mo Xiang Tong Xiu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menjabarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang permasalahan penelitian seperti yang telah diuraikan pada bagian rumusan masalah.

1. Bentuk-Bentuk Perilaku Abnormal

Dalam novel ke-4 *the grandmaster of demonic cultivation* (《魔道祖师》) karya Mo Xiang Tong Xiu, dipaparkan bentuk perilaku homoseksualitas yang dilakukan kedua tokoh utama baik secara langsung maupun tidak langsung.

Secara langsung

Secara langsung artinya perilaku abnormal homoseksual dilakukan secara langsung dengan berupa tindakan nyata.

- 1) Saat Wei Wu Xian dengan sengaja membuat Lan Wang Ji minum arak dan membuatnya mabuk sehingga Lan Wang Ji tidak akan mengingat apapun.

可闭上眼睛后，轮廓柔和了许多，犹如一尊年轻俊美的玉像，静谧安详，对人有着一莫大的吸引力。魏无羡越看越是着迷，情不自禁托着他的下颌，将脸庞凑越近，直到近得过分了。

Kě bì shàng yǎnjīng hòu, línkuò róuhéle xūduō, yóurú yīzūn niánqīng jùnměi de yù xiàng, jìngmì ānxiáng, duì rén yǒuzhe mòdà de xīyīn lì. Wèi wú xiàn yuè kàn yuè shì zhāomí, qíngbùzìjīn tuōzhe tā de xià hàn, jiāng liǎnpáng yuè còu yuè jìn, zhídào jìn dé guòfēnle。

Semakin lama Wei Wu Xian menatap, semakin dirinya terpikat. Sembari menyentuh dagu Lan Wang Ji, Wei Wu Xian pun hanya bisa semakin mendekat, sampai wajah mereka nyaris terlalu dekat. (halaman 1810)

Kutipan di atas terjadi saat Wei Wu Xian sedang membantu Lan Wang Ji yang sedang mabuk. Saat melihat Lan Wang Ji dia semakin terpikat dengan wajah tampannya. Dan itu membuat dia refleks mendekatkan wajahnya agar lebih dekat lagi kepada Lan Wang Ji agar dia bisa mencium Lan Wang Ji.

- 2) Setelah membuat kerusuhan, akhirnya Wei Wu Xian membantu memandikan Lan Wang Ji yang mabuk.兩人就用这种姿势搂抱着唇|齿|缠|绵地亲了好一会儿。魏无羡两条手臂交缠在蓝忘机脖颈后，和他吻得难舍难分，怎么放肆怎么来。

Liǎng rén jiù yòng zhè zhōng zīshì lóubào zhe chún |chǐ |chán |mián de qīnle hǎo yīhuì'ér. Wèi wú xiàn liǎng tiáo shǒubì jiāo chán zài lán wàng jī bó gēng hòu, hé tā wěn dé nán shě nán fēn, zěnme fàngsì zěnme lái.

Mereka berdua berpelukan dan saling berciuman dalam posisi seperti itu dalam waktu yang lama. Lengan Wei Wu Xian memeluk leher Lan Wang Ji selagi mereka berciuman ganas dan tak terpisahkan. (halaman 1841).

Kutipan di atas merupakan perilaku homoseksual, dimana kedua tokoh utama yang merupakan laki-laki saling berpelukan dan berciuman satu sama lain. Tindakan itu terjadi untuk menunjukan kasih sayang antar mereka berdua. Akan tetapi normalnya ciuman itu untuk menunjukan kasih sayang kepada orang yang dicintai yang biasanya lawan jenis.

- 3) Saat Jin Guang Yao berhasil membuat Lan Wang Ji dan Lan Xi Chen mengunci kekuatan spiritualnya serta menyandera Wei Wu Xian, tiba-tiba Wei Wu Xian menyatakan perasaannya kepada Lan Wang Ji.说完，魏无羡便声嘶力竭地吼道：“蓝湛！蓝忘机！含光君！我，我刚才，是真心想跟你上床的！”

Shuō wán, wèi wú xiàn biàn shēngsīlǐjié de hǒu dào: “Lán zhàn! Lán wàng jī! Hán guāng jūn! Wǒ, wǒ gāngcái, shì zhēnxīn xiǎng gēn nǐ shàngchuáng de!”

Wei Wu Xian berteriak dengan segala yang dia punya, “Lan Zhan! Lan Wang Ji! Han Guang Jun! Sebelumnya tadi, a-aku benar-benar ingin tidur denganmu!” Lalu Wei Wu Xian pun melempar dirinya sendiri ke Lan Wang Ji. (halaman 1890)

Kutipan di atas menunjukkan perilaku homoseksualitas, dimana Wei Wu Xian sedang menyatakan cintanya kepada Lan Wang Ji. Adegan ini terjadi pada saat Wei Wu Xian diberitahu kakak Lan Wang Ji bahwa adiknya itu mencintai Wei Wu Xian. Sehingga membuat Wei Wu Xian menyatakan cinta nya kepada Lan Wang Ji dengan cara yang terang-terangan.

- 4) Sebelum Su She menyerang Wei Wu Xian dengan sigap Lan Wang Ji langsung menyerang Su She dan Melindungi Wei Wu Xian.

蓝忘机则单手持避尘，另一手揽住魏无羡的腰，将他转到身后护住。魏无羡其实不用他护，但还是颇为享受且配合地靠在了他身上。

Lán wàng jī zé dān shǒuchí bì chén, lìng yīshǒu lǎn zhù wèi wú xiàn de yāo, jiǎng tā zhuǎn dào shēnhòu hù zhù. Wèi wú xiàn qíshí bù yòng tā hù, dàn hái shì pǒ wéi xiǎngshòu qiě pèihé de kào zài le tā shēnshang.

Disisi lain, satu tangan Lan Wan Ji menggenggam pedang dan tangan yang lain melingkar di pinggang Wei Wu Xian. Dia mendorong Wei Wu Xian ke belakangnya untuk perlindungan yang lebih baik. Padahal sebenarnya Wei Wu Xian tidak butuh perlindungan tapi dia tetap saja bersandar ke tubuh Lan Wang Ji dengan senang dan patuh. (halaman 1946)

Kutipan di atas menunjukkan perilaku dimana Lan Wang Ji berusaha melindungi Wei Wu Xian dari orang yang ingin menyakitinya dengan cara menjadi perisai di depan tubuh Wei Wu Xian. Lan Wang Ji menyukai Wei Wu Xian oleh karena itu dia akan selalu berusaha melindungi orang yang dicintainya itu.

- 5) Lan Wang Ji dan Wei Wu Xian sedang berada di atas perahu di danau sekitar Lian Hua Wu.

两人在水中笑着抓住对方，用力地搂向自己，吻了一下彼此。唇与唇分开后，魏无羡举起手，接着刚才的说下去，

Liǎng rén zài shuǐzhōng xiàozhe zhuā zhù duìfāng, yòng lì de lǒu xiàng zìjǐ, wēnle yīxià bǐcǐ. Chún yǔ chún fēnkāi hòu, wèi wú xiàn jǔ qǐ shǒu, jiēzhe gāngcái de shuō xiàqù,

Sambil tertawa keduanya menangkap tubuh masing-masing di dalam air, menyempurnakan pelukan erat itu dengan ciuman. Setelah bibir mereka berpisah Wei Wu Xian mengangkat tangannya melanjutkan ucapan yang belum terselesaikan. (halaman 2433)

Kutipan di atas menunjukkan perilaku dimana kedua tokoh utama saling menunjukkan kasih sayang mereka dengan cara berpelukan dan berciuman. Adegan ini terjadi di salah satu chapter spesial yang ada dalam novel.

Secara tidak langsung

Secara tidak langsung artinya perilaku abnormal homoseksual dilakukan secara implisit atau hanya di dalam pikiran tokoh dan juga tindakan secara tidak sadar.

- 1) Saat Lan Wang Ji dan Wei Wu Xian menginap di sebuah penginapan kota Yunping. Wei Wu Xian merasa lelah dan Lan Wang Ji menyuruhnya untuk tidur tetapi Wei Wu Xian tidak bisa tidur jika tidak ada Lan Wang Ji disampingnya.

他之前发疯撒野的时候说他非要躺在蓝忘机身边才能睡着云云，自然全都是鬼扯。可是，不知从什么时候开始起，这鬼扯却似乎变成事实了。魏无羡心道：“这可怎么办，难不成我今后不睡有蓝湛的床就睡不着了？？？”

Tā zhīqián fāfēng sāyě de shíhòu shuō tā fēi yào tǎng zài lán wàng jī shēnbiān cáinéng shuìzhe yúnyún, zìrán quándōu shì guǐ chě. Kěshì, bùzhī cóng shénme shíhòu kāishǐ qǐ, zhè guǐ chě què sìhū biàn chéng shìshíle. Wèi wú xiàn xīn dào: “Zhè kě zěnmē bàn, nànbùchéng wǒ jīnhòu bù shuì yǒu lán zhàn de chuáng jiù shuì bùzháole???”

Sewaktu dia dulu masih berlagak seperti orang gila, Wei Wu Xian pernah mengucapkan hal seperti dia hanya akan bisa tidur kalau di sebelah Lan Wang Ji. Tentu saja itu semua omong kosong. Namun semenjak entah kapan, omong kosong itu tampaknya menjadi kenyataan. Wei Wu Xian membatin, aku harus bagaimana? Jangan bilang mulai sekarang aku benar-benar tidak bisa tidur diranjang yang tidak ada Lan Zhannya?(halaman 1802)

Kutipan di atas menunjukan perilaku Wei Wu Xian yang secara tidak sadar membutuhkan keberadaan Lan Wang Ji disebelahnya untuk menemani dia tidur. Hal ini menjelaskan bahwa secara tidak sadar Wei Wu Xian sangat membutuhkan keberadaan Lan Wang Ji.

- 2) Sewaktu Wei Wu Xian membantu memandikan Lan Wang Ji, dia memiliki pemikiran yang tidak bermoral.

不得不说，魏无羡受到了巨大冲击。一时之间，他竟不知道是该顺从本心肆无忌惮看个够好，还是该给蓝忘机遮点什么东西佯作君子好，头皮发麻，不

由自主连连后退。可他在后退，蓝忘机却在不断前进。魏无羡整个人都已经退到了墙角，避无可避，只得硬着头皮看蓝忘机面无表情地越靠越近。明晰的喉结、白皙的皮肤、流畅而优美的肌肉线条逼到他眼前晃，晃得他不敢直视，目光微微闪躲，无意识咽了咽喉咙，竟觉得口干舌燥。

Bùdé bù shuō, wèi wú xiàn shòudàole jùdà chōngjī. Yīshí zhī jiān, tā jìng bù zhīdào shì gāi shùn cóng běn xīn sìwújìdàn kàn gè gòu hǎo, háishì gāi gěi lán wàng jī zhē diǎn shénme dōngxī yáng zuò jūnzǐ hǎo, tóupí fā má, bùyóuzhǐhǔ liánlián hòutuì. Kě tā zài hòutuì, lán wàng jī què zài bùduàn qiánjìn. Wèi wú xiàn zhēnggè rén dōu yǐjīng tuì dào le qiángjiǎo, bì wú kě bì, zhīdé yìngzhe tóupí kàn lán wàng jī miàn wú biǎoqíng de yuè kào yuè jìn. Míngxī de hóujié, báixī de pífū, liúchàng ér yōuměi de jīròu xiàntiáo bī dào tā yǎnqián huǎng, huǎng dé tā bù gǎn zhí shì, mùguāng wéiwéi shǎnduǒ, wúyìshí yànle yān hóulóng, jìng juéde kǒu gān shé zào.

Tidak perlu dijelaskan lagi bagaimana Wei WuXian syok berat. Dia tidak tahu harus mengikuti kata hatinya dengan melihat HanGuang-Jun sepuas hatinya; atau mencari sesuatu untuk menutupi tubuh Lan Wangji dan berpura-pura menjadi orang yang sopan. Kulit kepalanya meremang. Wei WuXian pun hanya bisa melangkah mundur. Namun saat dia bergerak ke belakang, Lan WangJi malah melangkah maju. Wei WuXian sudah mundur hingga ke sudut ruangan. Dia sama sekali tidak mampu bersembunyi, hanya bisa memberanikan diri menatap Lan Wangji mendekat padanya tanpa ekspresi. Jakunnya yang menonjol itu, kulitnya yang putih, serta otot-otot indah dan halus itu muncul di hadapan matanya dengan begitu jelas sehingga Wei Wuxian pun tidak berani menatapnya secara terang-terangan. Dia pun berusaha mengalihkan pandangannya sendiri, menelan ludah tanpa sadar. Entah kenapa tenggorokannya terasa kering mendadak.(halaman 1832)

Kutipan di atas menunjukan perilaku Wei Wu Xian saat membantu Lan Wang Ji yang mabuk untuk mandi, Wei Wu Xian merasa sangat gugup melihat tubuh telanjang Lan Wang Ji, padahal mereka berdua sama-sama laki-laki.

- 3) Saat menikmati kebersamaan di Lian Hua Wu, Lan Wang Ji dan Wei Wu Xian saling menggoda.

蓝忘机道：“你现在可以试试，看我有什么事会拒绝你。”冷不防的一句直击入心，魏无羡噎了一下，蓝忘机却还是一副坦然自若的样子，

Lán wàng jī dào: "Nǐ xiànzài kěyǐ shì shì, kàn wǒ yǒu shé me shì huì jùjué nǐ." Lěngbùfáng de yījù zhíjī rù xīn, wèi wú xiàn yěle yīxià, lán wàng jī què háishì yī fū tǎnrán zìruò de yàngzi,

Lan Wang Ji "kau bisa coba sekarang dan lihat saja apa aku bisa menolakmu dalam hal apapun" kalimat itu tiba-tiba menyerang jantungnya. *Wei Wu Xian* tersedak, tapi *Lan Wang Ji* masih setenang biasa....(halaman 2434)

Kutipan di atas menunjukkan perilaku *Wei Wu Xian* yang tiba-tiba berdebar setelah mendengar kata-kata dari *Lan Wang Ji*. Afeksi ini biasanya terjadi saat seseorang yang kita suka mengucapkan kata-kata yang romantis kepada kita.

- 4) Setelah pembantaian di *Bu Ye Tian* dan kematian *Wei Wu Xian*, *Lan Wang Ji* yang merindukan dan merasa kehilangan mulai melakukan segala hal yang dilakukan *Wei Wu Xian*. Minum arak, membuat seruling, dan membuat luka cap dari tongkat besi klan *Qishan Wen* yang sama persis dengan *Wei Wu Xian* di dada kirinya.

把血洗不夜天的魏无羡送回乱葬岗之后，等待着他的就是三年禁闭。闭关期满，出来之后听到的第一件事，就是天道好轮回，善恶终有报，夷陵老祖终于身死魂消。在回云深不知处的途中，蓝忘机在姑苏的彩衣镇上买了一壶“天子笑”。这是他买回去的第一壶，也是他唯一喝下去的一壶。酒很香，很醇，也很辣。大概能明白那个人为什么会喜欢。喝他喝过的酒。受他受过的伤。酒醒之后的蓝忘机没有记忆，但是胸口已经多了一个和当年魏无羡在屠戮玄武洞底留下的那个烙印一样的伤痕。存放岐山温氏收缴物的仓库也被人砸开了。

Bǎ xuèxǐ bú yè tiān de wèi wú xiàn sòng huí luàn zàng gǎng zhīhòu, dēngdàizhuó tā de jiùshì sān nián jìnbì. Biguān qí mǎn, chūlái zhīhòu tīng dào de dì yī jiàn shì, jiùshì tiāndào hào lúnhuī, shàn è zhōng yǒu bào, yí líng lǎo zǔ zhōngyú shēn sǐ húnxiāo. Zài huí yún shēn bùzhī chū de túzhōng, lán wàng jī zài gū sū de cǎi yī zhèn shàng mǎile yī hú "tiānzǐ xiào". Zhè shì tā mǎi huíqù de dì yī hú, yěshì tā wéiyī hē xiàqù de yī hú. Jiù hěn xiāng, hěn chún, yě hěn là. Dàgài néng míngbái nàgè rén wéi shén me huì xǐhuān. Hē tā hēguò de jiǔ. Shòu tā shòuguò de shāng. Jiù xīng zhīhòu de lán wàng jī méiyǒu jìyì, dànshì xiōngkǒu yǐjīng duōle yīgè hé dāngnián wèi wú xiàn zài túlù xuánwǔdòng dī liú xià de nàgè làoyìn yīyàng de shānghén. Cúnfàng qíshān wēn shì shōujiǎo wù de cāngkù yě bèi rén zá kāile.

Setelah mengembalikan *Wei Wuxian* yang berlumuran darah kembali ke *Bu Ye Tian*, yang menunggunya adalah tiga tahun kurungan. Setelah masa hukuman berakhir, hal pertama yang saya dengar adalah bahwa setiap orang akan menuai benih yang telah ditanama dan perbuatan seseorang akan terbalaskan apapun yang terjadi- *Yiling Laozu* akhirnya mati, tubuh dan jiwanya telah pergi. Dalam perjalanan kembali ke *Yun shen*, *Lan Wangji* membeli sekendi "*Tian Zi Xiao*" di kota *Caiyi* di *Gusu*. Ini adalah kendi pertama yang dia beli dan satu-satunya kendi yang dia minum. Anggurnya sangat harum, sangat lembut, dan sangat pedas. Saya mungkin bisa mengerti mengapa orang itu menyukainya. Minumlah anggur yang telah diminumnya. Terluka olehnya. Setelah bangun dari mabuk, *Lan Wangji* tidak memiliki ingatan, tetapi sudah ada bekas luka tambahan di dadanya yang sama dengan cap yang ditinggalkan *Wei Wuxian* di dasar Gua Pembantaian *Xuanwu*. Gudang tempat penyimpanan barang sitaan *Qishan Wen* juga dibobol. (halaman 2061-2062)

Kutipan di atas menunjukkan perilaku *Lan Wang Ji* saat kematian *Wei Wu Xian*, dia tidak bisa melupakannya dan merasa kesepian untuk itu dia meniru segala macam kelakuan *Wei Wu Xian* saat mereka masih bersama untuk menunjukkan rasa cintanya.

- 5) Setelah mendengar penjelasan *Lan Xi Chen* tentang *Lan Wang Ji*, *Wei Wu Xian* mulai menyadari sesuatu.一开始用那样浮夸的态度做尽丑事，为的就是让蓝忘机尽快恶心自己，扔他出云深不知处，然后两不相见，各奔东西。蓝忘机不可能看不出来他真正的态度如何。但即便如此，他还是……执意把自己护在身边，不让江澄有机会接近他、为难他。有问必答，有求必应，百般放纵，千般包容。面对魏无羡花样百出、堪称恶劣的戏弄撩拨，还能克制有礼从不越矩。

Yī kāishǐ yòng nà yàng fúkuā de tài dù zuò jìn chǒushì, wèi de jiùshì ràng lán wàng jī jīnkuài ěxīn zìjǐ, rēng tā chū yún shēn bùzhī chù, rán hòu liǎng bù xiāng jiàn, gè bèn dōngxī. Lán wàng jī bù kěnéng kàn bù chū lái tā zhēnzhèng de tài dù rúhé. Dàn jìbiàn rúcǐ, tā háishì.....zhíyì bǎ zìjǐ hù zài shēnbiān, bù ràng jiāng chéng yǒu jīhuì jiējìn tā, wéinán tā. Yǒu wèn bì dá, yǒuqiú bì yìng, bǎibān fàngzòng, qiān bān bāoróng. Miàn duì wèi wú xiàn huāyàng bǎichū, kān chéng èliè de xìnnòng liáobō, hái néng kèzhì yǒulǐ cóng bù yuè jǔ.

Awalnya *Wei WuXian* sengaja melakukan hal-hal yang memalukan dan dibuat-buat supaya *Lan Wang Ji* jijik

padanya dan menendangnya keluar dari Yun Shen Buzhi Chu sehingga mereka tidak akan bertemu lagi dan melangkah ke jalurnya sendiri-sendiri. Lan Wang Ji selalu berhasil membongkar tingkahnya yang sebenarnya. Namun meski begitu, Lan Wang Ji tetap saja memilih berada di sisinya, menolak memberi Jiang Cheng kesempatan untuk mendekat dan mempersulit keadaan. Lan Wang Ji menjawab semua pertanyaannya, mengabdikan semua permintaannya, menurut padanya dan memaafkannya lagi dan lagi. Bahkan saat berkali-kali menghadapi godaan Wei Wu Xian yang kejam itu, Lan Wang Ji masih bisa menahan diri supaya tidak melanggar batas.(halaman 1885)

Kutipan di atas menunjukkan perilaku Lan Wang Ji saat membela Wei Wu Xian di depan klannya dan semua orang, menuruti segala permintaan Wei Wu Xian, tidak membiarkan siapapun menyakiti Wei Wu Xian orang yang dicintainya.

Menurut kartono (2009) ada oral erotism (oral = segala sesuatu yang berkaitan dengan mulut). anal erotism (anal = segala sesuatu yang berhubungan dengan anus atau dubur). Anal erotisme disebut pula sebagai analisme seks atau sodomi, dan juga interfemoral coitus, yaitu memanipulasikan zakar di sela-sela celah/ruangan di antara kedua paha.

- 1) 便把蓝忘机轻轻含了进去。在牙齿不咬到蓝忘机的前提下，小心地把对方的事物含进口里，

Biàn bǎ lán wàng jī qīng qīng hánle jìnqù. Zài yáochǐ bù yǎo dào lán wàng jī de qiántí xià, xiǎoxīn dì bǎ duìfāng de shìwù hán jìn kǒu lǐ,

Wei Wu Xian dengan lembut dia memasukkan bagian privat tubuh Lan Wang Ji ke dalam mulutnya. Dia memastikan tidak menggigit Lan Wang Ji dan melingkupi benda itu kedalam mulutnya..... (halaman 2054)

Kutipan di atas merupakan salah satu kutipan bagaimana kedua tokoh utama berhubungan intim dengan cara oral erotism, mereka sering berhubungan intim dengan cara ini.

- 2) 他稍稍放松点，蓝忘机便试着继续往里推进，魏无羡立即不由自主绷紧了臀部和腹部的肌肉。蓝忘机道：“……很疼吗？”魏无羡搂着他，身体不受控制的直打哆嗦

Tā shāoshāo fāngsōng diǎn, lán wàng jī biàn shìzhe jìxù wǎng lǐ tuījìn, wèi wú xiàn lìjī bù yóuzìzhǔ bēng jīnle tǔnbù hé fùbù de jīròu. Lán wàng jī dào: “……Hěn téng ma?” Wèi wú xiàn lǒuzhe tā, shēntǐ bù shòu kòngzhì de zhí dǎ duōsuō

Dia merilekskan diri sementara Lan Wang Ji mencoba mendorong miliknya semakin masuk. Dengan kedua lengan berpegangan erat padanya, Wei Wu Xian pun hanya bisa gemetar dan menahan air mata....(halaman 2058).

Kutipan ini menjelaskan cara kedua tokoh utama berhubungan intim dengan cara Anal erotisme. Mereka melakukan cara ini saat diakhir cerita pada saat mereka sudah saling menyatakan perasaan masing-masing. Kebanyakan adegan ini terjadi dalam chapter spesial.

2. Penyebab Abnormalitas Seksual

Berdasarkan penyebab perilaku homoseksualitas menurut Kartono. Faktor penyebab tokoh utama dalam novel ini berperilaku abnormal yaitu;

- 1) Pengaruh lingkungan yang tidak baik/tidak menguntungkan bagi perkembangan kematangan seksual yang normal.

姑苏蓝氏这种以刻板闻名的家族，什么男女有别、男女授受不亲这种规矩自是不必说，念经一样地从小在子弟门生们耳边喋喋不休一万遍。男修女修的学习区域和休息区域都严格分开，不越雷池一步，极少跑出自己的范围。连外出夜猎也基本都是男女分开，要么全是男的，要么全是女的，一般不存在男女混合同行的情况，刻板到令人发指。

Gū sū lán shì zhè zhōng yǐ kèbǎn wénmíng de jiāzú, shénme nánǚ yǒu bié, nánǚ shòushòu bù qīn zhè zhōng guījǔ zì shì bùbì shuō, niànjīng yīyàng de cóngxiǎo zài zǐdì mēnshēngmen ěr biān diédiébùxiū yī wàn biàn. Nán xiū nǚ xiū de xuéxí qūyù hé xiūxi qūyù dōu yángé fēnkāi, bù yuè léichí yībù, jí shǎo pǎo chū zìjǐ de fānwéi. Lián wàichū yè liè yě jībēn dōu shì nánǚ fēnkāi, yàome quán shì nán de, yàome quán shì nǚ de, yībān bù cúnzài nánǚ hùnhé tóngxíng de qíngkuàng, kèbǎn dào líng rén fāzhǐ.

Sekte Gusulan yang terkenal akan kedisiplinannya telah mengumumkan puluhan ribu kali ke murid-muridnya bahwa laki-laki dan perempuan itu berbeda sehingga tidak seharusnya terlalu akrab. Kelas dan kediaman mereka pun dipisahkan dengan ketat sehingga tidak ada yang bisa melewati batas. Mereka juga jarang sekali berkeliaran di luar area mereka sendiri, bahkan perburuan malam sering dipisahkan gender-entah semua

lelaki atau semua perempuan nyaris tak pernah dicampur . ketidak-fleksibelan itu nyaris menyeramkan.(halaman 2102)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa di dalam *Yu Shen Buzhi Chu* tempat kediaman klan lan, kultivator laki-laki dan perempuan tempat tinggalnya dipisah. Sejak kecil antara kultivator laki-laki dan perempuan dilarang saling mengganggu dan juga minim interaksi.

- 2) Seseorang selalu mencari kepuasan relasi homoseks. Karena ia pernah menghayati pengalaman homoseksual yang menggairahkan pada masa remaja.

魏无羡搔搔他的下颌，道：“好嘛，别这么纠结啊。你那么早就亲过我，我高兴死了。那可是我的初吻，恭喜你啦含光君。”

Wèi wú xiàn sāo sāo tā de xià hàn, dào: “Hǎo ma, bié zhème jiūjié a. Nǐ nàme zǎo jiù qīnguò wǒ, wǒ gāoxìng sīle. Nà kěshì wǒ de chūwěn, gōngxī nǐ la hán guāng jūn.

Wei Wu Xian pun mengelus dagunya,” tidak apa-apa jangan terlalu dipikirkan. Aku luar biasa senang ternyata kau sudah menciumku sejak dulu, itu ciuman pertamaku.selamat *Han Guang Jun.*”(halaman 2051)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa pada saat Wei Wu Xian dan Lan Wang Ji masih remaja, saat mereka berburu roh bersama, Lan Wang Ji pernah mencium Wei Wu Xian secara diam-diam saat Wei Wu Xian sedang tidur. Hal itu terjadi karena Lan Wang Ji penasaran dengan perasaannya kepada Wei Wu Xian sehingga dia mencoba mencari tahu dengan cara tersebut. Ciuman itu merupakan ciuman pertama mereka.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti tentang “Representasi Homoseksualitas Novel Terjemahan *the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 novel Ke-4 Karya Mo Xiang Tong Xiu: Tinjauan Psikologi Abnormal”. Dapat disimpulkan bahwa dalam novel Terjemahan *the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 novel Ke-4, bentuk-bentuk perilaku homoseksual yang ditunjukkan oleh kedua tokoh utama, yaitu Wei Wu Xian dan Lan Wang Ji dengan berbagai cara baik perilaku secara langsung maupun secara tidak langsung seperti berpelukan, berciuman, saling menyatakan perasaan bahkan sampai

berhubungan intim. Dalam novel ini juga ditemukan cara berhubungan intim antar partner dengan cara *oral erotisme* dan *anal erotisme*. Sedangkan untuk interfemoral coitus tidak ditemukan. *Interfemoral coitus* adalah memanipulasikan zakar di sela-sela celah/ruangan di antara kedua paha.

Dalam novel ini ditemukan dua faktor yang menyebabkan perilaku homoseksual tokoh utama yaitu pengaruh lingkungan yang tidak baik/tidak menguntungkan bagi perkembangan kematangan seksual yang normal, dibuktikan dengan adanya adegan dalam novel yang mana sejak perguruan, murid laki-laki dan murid perempuan harus saling terpisah dan tidak boleh saling mengganggu sehingga tidak ada pengalaman dengan lawan jenis. dan Seseorang selalu mencari kepuasan relasi homoseks, karena ia pernah menghayati pengalaman homoseksual yang menggairahkan pada masa remaja. Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya adegan dalam novel dimana kedua tokoh utama saat remaja melakukan tindakan impulsif untuk memenuhi kepuasan atas rasa penasaran dan perasaan yang dimiliki meskipun dengan cara yang tidak baik seperti mencium orang tanpa izin.

Saran

Setelah peneliti menganalisis adegan-adegan dalam Novel Terjemahan *the Grandmaster of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 novel ke-4 Karya Mo Xiang Tong Xiu dengan kajian psikologi abnormal, adapun saran yang dapat disampaikan :

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang kajian sastra yang berfokus pada kajian psikologi sastra dan psikologi abnormal serta dapat berperan dalam mengembangkan kajian psikologi abnormal yang berkaitan dengan gender, orientasi seksual dan juga pengetahuan serta pemahaman dalam pengajaran bahasa mandarin yang berhubungan dengan pengkajian karya sastra yang berkaitan dengan psikologi abnormal. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian di kemudian harinya untuk memahami mengenai pembahasan homoseksualitas dalam novel, kajian psikologi abnormal, representasi, dan juga analisis mengenai orientasi seksual seseorang dan gender serta diharapkan agar pembaca lebih mengapresiasi karya sastra china baik berupa novel, drama, film, cerpen maupun *Donghua*.

KUTIPAN DAN ACUAN

Ahmadi, Anas. 2015. *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa University.

Representasi Homoseksualitas Novel Terjemahan *The Grandmaster Of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》
《魔道祖师》 Novel ke-4 Karya Mo Xiang Tong Xiu: Tinjauan Psikologi Abnormal

- Ahmadi, Anas. 2019. *Metode Penelitian Sastra*. Gresik: Graniti.
- Ahmadi, Anas. 2018. *Knight Of Shadow (Between Yin And Yang): Interpretasi Film China dalam Psikologis-Filosofis*. Jurnal Pena Indonesia.
- Azhari, R Dan Putra, K. 2008. *Membongkar Rahasia Jaringan Cinta Terlarang Kaum Homoseksual*. Jakarta : Hujjah Press
- Asmara, K.Y. Dan Tience D.V. 2017. *Konsep Diri Gay yang Coming Out*. Jurnal Psikologi Udayana. Bali .Program Studi Psikologi. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Ardani, T.A. 2011. *Psikologi Abnormal* (Online) https://www.researchgate.net/publication/340134928_PSIKOLOGI_ABNORMAL Diakses 29 April 2021
- Bulamah, L.C. dan Daniel K. 2018. *The Proscription Of Male Homosexuality In The History Of The Institutionalized Psychoanalytic Movement*. (Online) https://www.scielo.br/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S1516-14982018000300301&lng=en&tlng=en Diakses Tanggal 29 April 2021
- Davison, Gerald C. John M. Dan Ann M. (2006). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Dermawan, A.M. *Sebab, Akibat dan Terapi Pelaku Homoseksual*. Skripsi. Bandung: Program Studi Farmakokimia Pascasarjana Itb (Institut Teknologi Bandung) Bandung
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Caps
- Fromm, Erich. 2007. *Cinta, Seksualitas dan Matriarki Kajian Komprehensif Tentang Gender*. Yogyakarta: Jalasutra
- Gunawati, E. Feri F.A. Dan Roni J. *Representasi Gay dalam Film Moonlight*. Volume 2 No. 1 Tahun 2020 Issn 2656-8306
- Imron, Ali Farida Nugrahani. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta. Cv Djiwa Amarta Press.
- Irwanto. 2017. *Representasi Abnormalitas Kehidupan Pekerja Seks Komersial Laki-Laki dalam Film The Gigolo* (Online) [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/06/13.%20jurnal%20irwanto%20\(1002055266\)%20print%20\(06-20-17-06-29-35\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/06/13.%20jurnal%20irwanto%20(1002055266)%20print%20(06-20-17-06-29-35).pdf) Diakses Tanggal 28 April 2021
- Jeffrey S. Nevid, dan Spencer A. Rathus. 2005. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Jauhari, A.T. 2011. *Konsep Kartini Kartono dalam Penanggulangan Penyimpangan Seks bagi Remaja dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Skripsi. Semarang: Program Studi Ilmu Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Walisongo Semarang
- Kartini, Kartono. 2009. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: Mandar Maju
- Kusu, P.A. 2012. *Konflik Diri dan Persepsi Homoseksual (Lesbian) Terhadap Nilai-Nilai Spiritual*. Skripsi. Surakarta: Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Lisamah, Z. 2020. *Sosok Perempuan Abnormal dalam Novel Eva Karya Rhy Husaini*. Skripsi. Semarang: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Mo Xiang Tong Xiu. *The Grandmaster of Demonic Cultivation 4* (Novel Terjemahan)
- 墨香铜臭. 2015. *Grandmaster of Demonic Cultivation 《魔道祖师》 Mó Dào Zǔ Shī*. (Online) <https://www.kunnu.com/modaozushi/72317.htm>
- Purnamasari, A.D.A.M. 2013. *Kehidupan Homoseksual dalam Novel Pria Terakhir Karya Gusnaldi: Kajian Sosiologi Sastra*. Skripsi. Semarang: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
- Ramli, F.Y. 2018. *Perilaku Seksual Menyimpang Tokoh Novel 86 Karya Okky Madasari Berdasarkan Teori Seks Sigmund Freud*. Skripsi. Makassar: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Makassar.
- Ridha, N.A. Anshari, dan Juanda. 2019. *Abnormalitas Tokoh Gadis dalam Novel Androphobia Karya Ullan Pralihanta (Tinjauan Psikologi Sastra)*. Skripsi. Makassar: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Makassar.
- Ragil, A.M. *Penyimpangan Seksual Tokoh Suami dalam Novel “Kagi (鍵)” Karya Junichiro Tanizaki Melalui Teori Psikologi Abnormal*. Universitas Dr. Soetomo
- Santoso, Gempur. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Saryono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siahaan, Jokie Ms. 2009. *Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosiologi*. Jakarta. Indeks
- Setyaningrum, P.A. 2014. *Abnormalitas Seksual Tokoh dalam Kumpulan Cerpen Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta Pendek Karya Djenar Maesa Ayu*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan

Representasi Homoseksualitas Novel Terjemahan *The Grandmaster Of Demonic Cultivation* 《魔道祖师》 Novel ke-4 Karya Mo Xiang Tong Xiu: Tinjauan Psikologi Abnormal

Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Yogyakarta.

Sukam, E. Dini V dan Imani S. *Representasi Homoseksualitas dalam Film Sausage Party*. Jurnal Apik Volume 1 No. 2 Tahun 2019. Issn 2656-8306

Wellek, Rene & Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastraan (Terj. Melani Budianto)*. Jakarta: Gramedia.

Winurini, S.2016. *Memaknai Perilaku LGBT di Indonesia Tinjauan Psikologi Abnormal* (Online)https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VIII-5-I-P3DI-Maret-2016-48.pdf Diakses Tanggal 25 April 2021

<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tasfiyah>
Diakses Tanggal 28 April 2021

<http://psikologi.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2016/10/Abnormal-1-Pengantar-Psikologi-Abnormal.pdf> Diakses Tanggal 29 April 2021

https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_difr938e47c2a192a0307da3ea4a440721df.pdf
diakses tanggal 28 april 2021